



KILAT

JURNAL KAJIAN ILMU DAN TEKNOLOGI

Alhara Yuwanda

POTENSI KOMPOSIT SERAT BAMBUNYU UNTUK MENGGANTI MATERIAL KAYU GERBAK DITINJAU DENGAN UJI ELASTISITAS

Anindya Khrisna Wardhani

PENERAPAN ALGORITMA *PARTITIONING AROUND MEDOIDS* UNTUK MENENTUKAN KELOMPOK PENYAKIT PASIEN (STUDI KASUS : PUSKESMAS KAJEN PEKALONGAN)

*Efy Yosrita;
Rakhmat Arianto*

PENENTUAN PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP APLIKASI MENGHITUNG INVERS MATRIK ORDO 3X3 DAN 4X4 DENGAN PENDEKATAN *USER ACCEPTANCE TEST*

*Gita Puspa Artiani;
Fajar Eka Surya*

PERBEDAAN PELAKSANAAN TERHADAP PERENCANAAN DAN CARA MENGATASINYA PADA PROYEK KONSTRUKSI

Abdul Haris

SISTEM PENCATAT KWH METER TERINTEGRASI KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN PADA PELANGGAN

Hendra Jatnika

PENERAPAN METODE *ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP)* DALAM PERENCANAAN PROGRAM SERTIFIKASI (STUDI KASUS LABORATORIUM ITCC STT-PLN)

Marliana Sari

IMPLEMENTASI PEMBATASAN AKSES PEMAKAI KOMPUTER MENGGUNAKAN *GROUP POLICY OBJECT* DI WINDOWS SERVER 2012 R2

*Moch. Alfian Ichsan;
Windarto*

IMPLEMENTASI ALGORITMA KRIPTOGRAFI RSA, KOMPRESI DATA HUFFMAN, DAN STEGANOGRAFI EOF PADA MEDIA VIDEO UNTUK KEAMANAN DATA DI PT SELARAS CITANUSA WISATA

Rizqia Cahyaningtyas

APLIKASI *MONITORING SMARTLAB* MENGGUNAKAN ALGORITMA ENIGMA BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS : LABORATORIUM KOMPUTER DASAR STT-PLN)

*Ranti Hidayawanti;
Irma Wirantina K. ;
Endah Lestari*

UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH DI KAMPUS STT-PLN DENGAN TEKNOLOGI ANAEROBIK DIGESTER

*Sarwati Rahayu;
Vera Yunita;
Umniy Salamah*

IMPLEMENTASI APLIKASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BANGUN DATAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR BERBASIS ANDROID

*Mellia Nur Indah Susanti;
Yessy Asri*

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA SD DI PERKOTAAN DAN DI PEDESAAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA *FLASH FLIP BOOK* PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

ISSN 2089-1245



9 772089 124519

SEKOLAH TINGGI TEKNIK - PLN (STT-PLN)

KILAT	VOL.6	NO.1	HAL. 1 - 80	APRIL 2017	ISSN 2089 - 1245
-------	-------	------	-------------	------------	------------------

PENERAPAN METODE *ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP)* DALAM PERENCANAAN PROGRAM SERTIFIKASI (STUDI KASUS LABORATORIUM ITCC STT-PLN)

Hendra Jatnika, S.Kom., M.Kom.
Jurusan Teknik Informatika
Sekolah Tinggi Teknik PLN Jakarta
Email :h.jatnika.sttpln@gmail.com

ABSTRACT

Laboratory Information Technology Certification Center (ITCC) STT PLN is a laboratory that handles multiple certification programs an international scale, there needs to keselarasaan use of information systems and information technology in accordance with the needs of this particular time and that will come, so that the necessary frame of reference for establishing an enterprise architecture. With alsan these authors conducted a study the application of methods of Enterprise Architecture Planning (EAP), which is a method of planning oriented business requirements consist of data architecture, application and technology as well as an implementation plan of the architecture has been created to support the business activities for the attainment of the establishment of the laboratory ITCC STT PLN

Keywords: *ITCC, certification, Enterprise Architecture Planning (EAP)*

ABSTRAK

Laboratorium Information Technology Certification Center (ITCC) STT PLN adalah laboratorium yang menangani beberapa program sertifikasi berskala internasional, diperlukan adanya keselarasaan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan disaat ini dan yang akan datang, sehingga diperlukan kerangka acuan untuk membangun sebuah arsitektur enterprise. Dengan alsan inilah penulis melakukan penelitian penerapan metode Enterprise Architecture Planning (EAP) yang merupakan sebuah metode perencanaan yang berorientasi pada kebutuhan bisnis yang terdiri dari arsitektur data, aplikasi dan teknologi serta rencana implementasi dari arsitektur yang telah dibuat untuk mendukung aktivitas bisnis demi pencapaian tujuan didirikannya laboratorium ITCC STT PLN

Kata kunci: *ITCC, sertifikasi, Enterprise Architecture Planning (EAP)*

A. PENDAHULUAN

A.1. Latar Belakang

Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dan tenaga kerja tentang pentingnya sertifikasi kompetensi akan berdampak baik pada pengakuan serta penghargaan terhadap sertifikasi kompetensi, terutama menjawab tantangan pasar kerja global di masa Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan yang akan datang. Begitu pula perkembangan sistem Informasi saat ini tidak dapat dipungkiri melaju sangat pesat dan sistem informasi menjadi sebuah bagian terpenting dalam keberhasilan sebuah lembaga, perusahaan atau instansi dan secara otomatis menuntut peningkatan kemampuan sumber daya manusia juga manajemen untuk dapat bersaing baik tingkat lokal maupun global dengan media teknologi informasi dalam bentuk apapun, karena pengelolaan sistem informasi disuatu organisasi akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan.

Enterprise Architecture Planning (EAP) merupakan metoda yang digunakan untuk membangun arsitektur informasi. Menurut *Steven H Spewak*, EAP merupakan pendefinisian bisnis dan arsitektur, bukan perancangan bisnis dan arsitekturnya. Perencanaan Arsitektur *Enterprise* (EAP) merupakan proses mendefinisikan arsitektur-

arsitektur untuk penggunaan informasi yang mendukung bisnis dan juga mencakup rencana untuk mengimplementasikan arsitektur tersebut.

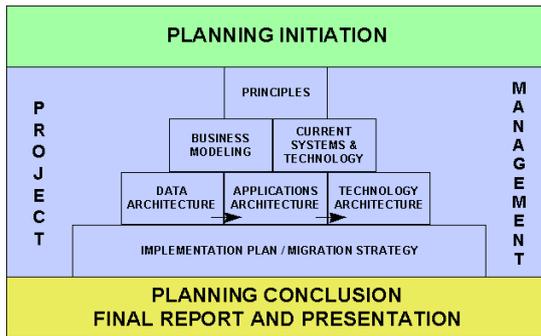
Berdasarkan latar belakang diatas kami melakukan penelitian dengan judul : *Penerapan Metode Enterprise Architecture Planning (EAP) Dalam Perencanaan Program Sertifikasi di Laboratorium ITCC STT-PLN.*

A.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis membuat rumusan masalah Bagaimana menerapkan metode Metode *Enterprise Architecture Planing (EAP)* dalam perencanaan program Sertifikasi di Laboratorium *Information Technology Certification Center (ITCC) STT-PLN*

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Enterprise Architecture Planning (EAP)*, perencanaan dilakukan pada arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi. Sebagai pendukung aplikasi terintegrasi serta rencana implementasi arsitektur *enterprise*. Di bawah ini terdapat tahapan pengembangan dan implementasi pendekatan *EAP*:



Gambar 1. Metodologi EAP

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diharapkan nantinya dalam penelitian ini adalah mendefinisikan arsitektur-arsitektur untuk penggunaan informasi yang mendukung bisnis Laboratorium *Information Technology Certification Center* (ITCC) STT PLN dan juga mencakup rencana untuk mengimplementasikan yaitu:

1. Inisiasi perencanaan
2. Pemodelan bisnis, sistem dan teknologi saat ini
3. Perencanaan arsitektur data, aplikasi dan teknologi
4. Rencana implementasi dan transisi sistem

1. Melakukan Inisiasi Perencanaan

Pada tahapan ini difokuskan terhadap kondisi objektif dari organisasi sehingga diperoleh gambaran yang jelas bagi pengembangan arsitektur informasi yang selaras dengan bisnis utama organisasi. Fokus pada tahapan ini sebagai berikut:

a. Pendefinisian Ruang Lingkup dan Sasaran Pengerjaan dari EAP

Laboratorium ITCC STT-PLN yang berlokasi di Jakarta sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang Sertifikasi Internasional untuk pihak internal dan eksternal yang diutamakan untuk internal Mahasiswa STT-PLN, ruang lingkup dan sasaran pengerjaan pada tahap ini adalah :

1. Informasi yang berhubungan dengan administrasi data mahasiswa atau calon peserta dari pihak eksternal
2. Informasi yang berhubungan dengan administrasi keuangan
3. Informasi yang berhubungan dengan trainer dan pihak ke tiga
4. Informasi yang berhubungan dengan pendukung lainnya.

b. Pendefinisian Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi Laboratorium Sertifikasi Unggulan dibidang Teknologi Informasi ”

Misi:

1. Mendukung kegiatan Tri Darma di Program Studi Teknik Infomatika STT-PLN
2. Menjadi Unit Pendukung Kegiatan sertifikasi bidang Teknologi Informasi di Lingkungan STT-PLN

3. Menyelenggarakan program sertifikasi berbasis teknologi informasi sesuai standar yang berlaku secara nasional atau internasional serta melakukan inovasi-inovasi sesuai perkembangan teknologi informasi
4. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*)

Mengacu dari visi organisasi, maka pengembangan arsitektur informasi dapat diarahkan kepada “ layanan informasi yang utama dan profesional bagi peserta sertifikasi Laboratorium ITCC STT-PLN, meliputi mahasiswa, Karyawan, Dosen, pihak umum dan *stake holder* ”.

c. Pemilihan Metodologi Perencanaan

Metodologi yang digunakan pada tahap ini adalah :

1. Inisiasi perencanaan
2. Model bisnis dan teknologi saat ini
3. Arsitektur teknologi data dan system informasi
4. Implementasi

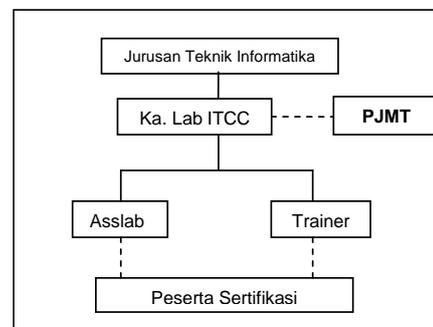
Hasil akhir dari tahapan adalah pembuatan *roadmap* implementasi yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan organisasi.

2. Pemodelan Bisnis

Tahapan dalam pengembangan model bisnis adalah :

a. Gambaran Struktur Organisasi

Struktur organisasi bertujuan untuk membarikan gambaran tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap unit yang ada dalam organisasi Struktur Laboratorium ITCC STT-PLN seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2 Struktur Organisasi ITCC STT-PLN

b. Identifikasi Area Bisnis dan Posisi Bisnis

Tabel 1 Deskripsi Fungsi bisnis

No	Fungsi Bisnis	Deskripsi
1.	Pendaftaran Peserta Sertifikasi (PPS)	- Formulir registrasi peserta sertifikasi - Tata cara registrasi
2.	Pemilihan Program Sertifikasi	- Daftar pilihan program sertifikasi
3.	Pengelolaan data Trainer	- Formulir kesediaan trainer - Formulir jadwal trainer - Formulir absensi trainer
4.	Penjadwalan training peserta sertifikasi	- Pembuatan absensi jadwal training peserta - Rekap data training peserta
5.	Penjadwalan ujian peserta sertifikasi	- Penetapan jadwal ujian peserta - Penetapan kelompok ujian peserta

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengetahui posisi bisnis organisasi dengan melakukan analisis terhadap kondisi obyektif organisasi berdasarkan *demand* dan *market share* dari organisasi.

Sebagai organisasi dibidang penyelenggaraan sertifikasi yang baru berdiri sesuai dengan dinamika perubahan lingkungan dan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat, maka Laboratorium ITCC STT-PLN harus melakukan perubahan untuk tetap berdiri dan berkembang. Kondisi organisasi sampai saat ini dapat digambarkan sebagai berikut :

- a) Memiliki pangsa pasar tersendiri sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang sertifikasi
- b) Komitmen manajemen yang tinggi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas organisasi, sehingga memberi nilai tambah bagi Laboratorium ITCC STT-PLN
- c) Komitmen terhadap perbaikan fasilitas dan layanan informasi, perbaikan terhadap infrastruktur, sarana dan pra sarana ini merupakan suatu kekuatan bagi Laboratorium ITCC STT-PLN
- d) Komitmen selalu melakukan evaluasi diri yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan bagi civitas akademika STT-PLN atau peserta sertifikasi dan stake holder.

Untuk area fungsi dan hirarki bisnis ITCC STT-PLN memiliki aktivitas yang berpedoman pada Visi dan Misi Organisasi dan aktivitas ini memerlukan dukungan dari aktivitas lainnya terutama dari institusi STT-PLN seperti bidang akademik (BAAK) sebagai pusat pengelola aktifitas mahasiswa, Pusat dan Pengembangan Sistem Informasi (PPSI) STT-PLN sebagai pengelola sumber data calon peserta sertifikasi dari internal STT-PLN dan dukungan terhadap perangkat teknologi informasi serta semua pihak sumber daya manusia di semua jurusan/program studi di STT-PLN. Aktifitas Laboratorium ITCC STT-PLN saat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Proses *Training Of Trainer* (TOT) Laboratorium ITCC STT-PLN
Aktifitas ini berfokus kepada kerjasama dengan pihak ketiga untuk pelaksanaan TOT di Laboratorium ITCC STT-PLN
 - 1) Penjajakan kerjasama dengan pihak ketiga untuk melaksanakan TOT
 - 2) Penetapan calon Trainer Laboratorium ITCC
 - 3) Penjadwalan dan pelaksanaan TOT
 - 4) Laporan TOT
- b) Proses penerimaan Pendaftaran Peserta Sertifikasi (PPS)
Aktifitas ini berfokus pada pengelolaan penerimaan pendaftaran peserta sertifikasi
 - 1) Penjadwalan registrasi PPS
 - 2) Penyusunan anggaran training dan ujian sertifikasi
 - 3) Penetapan trainer dan proctor/teknisi sertifikasi
 - 4) Strategi dan sosialisasi jadwal sertifikasi
 - 5) Pengelompokan peserta sertifikasi
 - 6) Perekapan PPS dan laporan PPS
- c) Proses pelaksanaan Training

Aktifitas ini berfokus kepada teknis pelaksanaan training kepada peserta sertifikasi sesuai dengan pilihan program tiap peserta.

- 1) Koordinasi dengan pihak terkait di internal STT-PLN
 - 2) Koordinasi dengan Trainer untuk penjadwalan dan persiapan materi training peserta sertifikasi
 - 3) Administratif pelaksanaan training
- d) Proses pelaksanaan ujian Sertifikasi
Aktifitas ini berfokus kepada teknis pelaksanaan ujian peserta sertifikasi sesuai dengan pilihan program tiap peserta.
- 1) Pengecekan perangkat ujian
 - 2) Registrasi peserta ujian sertifikasi sesuai penetapan jadwal
 - 3) Pelaksanaan ujian
 - 4) Pengawasan ujian dan Perekapan hasil ujian

2. Penggambaran arsitektur sistem Saat ini

a. Preparasi Koleksi data

Laboratorium ITCC telah memanfaatkan SI dalam mendukung aktivitas bisnisnya, tetapi belum semua aktivitas telah didukung oleh sistem informasi. Oleh karena itu perlu dilakukan inventarisasi terhadap aplikasi, data dan teknologi yang ada dalam lingkungan organisasi ini. Data-data yang berhubungan dengan pengelolaan data peserta sertifikasi internal yaitu dari STT-PLN:

1. Data mahasiswa
2. Data jurusan
3. Data program sertifikasi
4. Data trainer
5. Data jadwal training
6. Data jadwal ujian
7. Data kelulusan ujian
8. Data registrasi peserta

Tabel 2 Deskripsi Preparasi Koleksi Data

No	Pengolahan data	Field	Unit Pelaksana
1.	Administrasi data peserta	1 No induk mahasiswa atau no registrasi 2 Nama peserta 3 Tempat, tanggal lahir 4 Alamat 5 Jenis kelamin 6 Email 7 No Tlp/Hp	Bagian registrasi dan penjadwalan
2.	Administrasi Pilihan program	a. Kode program b. Nama program c. Tingkatan program	
3.	Penjadwalan	a. Jadwal training b. Jadwal sertifikasi	
4.	Administrasi Data jurusan	a. Nama jurusan b. Jumlah mahasiswa	Bagian administrasi

No	Pengolahan data	Field	Unit Pelaksana
5.	Administrasi Data trainer	a. Kode trainer b. Nama trainer c. Kompetensi trainer	
6	Administrasi teknis ujian dan sertifikat	a. Jadwal ujian b. Jadwal pengambilan sertifikat	Bagian operasional

- b. Penggunaan sumber daya komputer
1. Pemanfaatan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung pengerjaan EAP.
Pemanfaatan perangkat keras meliputi komputer dan printer, scanner dan jaringan, sedangkan perangkat lunak meliputi: sistem operasi dan aplikasi pengolahan kata.

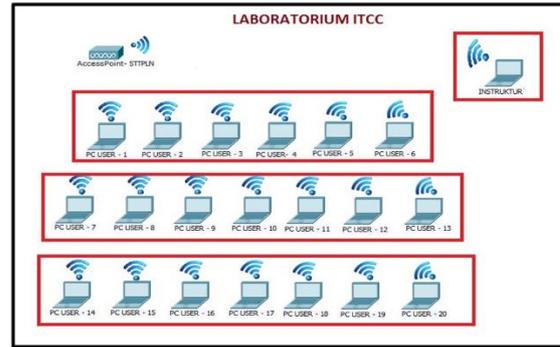
Tabel 3 Pemanfaatan Teknologi

No	Fungsi Bisnis	Deskripsi
1.	Sistem Operasi sekretariat	- Ms. Windows 7 dan Ms. Windows 10
2.	Sistem Operasi pada Laptop Sekretariat	- Windows 10
3.	DBMS	- Ms. Excel 2013
4.	Office Automation	- Ms Office 2013 (Word, Excel dan Power Point) - Adobe Reader
5.	Grafis dan Multimedia	- Corel Draw - Adobe Photoshop
6.	PC (Personal Computer) dan Laptop Operasional Sekretariat	- Standar (Compatable) non Networking
7.	Laptop Operasional Sekretariat	- Standar Core i3
8.	Storage	- Flasdisk - Hardisk Eksternal - DVD RW
9.	I/O Device	- Mouse standar - Printer
10.	Networking	- Internet
11.	Website	- http://sttpln.ac.id/

2. Arsitektur dari perangkat teknologi Sekretariat ITCC Saat ini

Perangkat teknologi informasi di sekretariat ITCC saat ini masih bersifat single user hal ini dikarenakan masih menggunakan perangkat pribadi dan hanya terkoneksi ke internet central di STT PLN. Dengan kondisi seperti itu operasional tidak dapat maksimal karena :

3. Arsitektur dari perangkat teknologi Laboratorium ITCC



Gambar 3. Laboratorium ITCC Saat ini

Perangkat teknologi informasi pada LAB ITCC menggunakan laptop dengan spesifikasi:

Processor	Intel ® Core ™ i3 -4005U CPU 1,70 Ghz
RAM	2,00 GB
System Type	64-bit OS, X64-Bases Processor
Memory	2048 MB
HD	500 GB
VGA Display	1088 MB
Support	LAN, HDMI, USB
OS	Windows 7.0

3. Temuan arsitektur perangkat teknologi dan sistem informasi dan Peluang Penting

Aktivitas Laboratorium ITCC yang telah dilakukan menunjukkan bahwa komitmen manajemen sangat mendukung terhadap pemanfaatan sistem informasi (SI). Pada saat ini Laboratorium ITCC memang sudah menggunakan perangkat teknologi dan aplikasi untuk mendukung aktivitas dari bisnis organisasi. Tetapi aplikasi yang digunakan bersifat konvensional sehingga beberapa fungsi bisnis belum didukung dengan pemanfaatan sistem informasi yang maksimal sebagai contoh :

1. Akses terhadap computer sekretariat terbatas hanya individu pemilik dari komputer tersebut
2. Berbagi data harus menggunakan perangkat eksternal seperti USB atau sejenisnya.
3. Keamanan data pada media penyimpanan tidak terjamin karena bergantung kepada pemilik untuk maintenance
4. Dapat terjadi redundansi data
5. Pada lab computer ITCC Koneksi yang kurang stabil dikarenakan koneksi internet masih berbagi dengan bidang lain
6. Terbatasnya akses maintenance terhadap koneksi internet
7. Kurang stabilnya koneksi internet tiap laptop karena memiliki satu jalur koneksi
8. Pengaturan user dan pengolahan data belum maksimal karena belum menggunakan system Client Server

Berdasarkan pengamatan maka dapat disimpulkan Labroatorium ITCC sangat membutuhkan perencanaan pembangunan sistem informasi kedepannya. Pembangunan sistem informasi ini disamping untuk mendukung aktivitas

utama juga untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi peserta sertifikasi dan pihak terkait karena pemanfaatan sistem informasi yang lebih luas tidak hanya untuk pekerjaan sehari-hari, tetapi juga untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan pada umumnya.

Pembangunan sistem informasi ini merupakan peluang yang penting untuk mendukung keseluruhan aktivitas bisnis organisasi. Pemanfaatan sistem informasi pada akhirnya akan membangun dan mengembangkan aplikasi, sehingga diperlukan perkiraan kebutuhan aplikasi yang sesuai dengan kondisi dan keperluan organisasi Laboratorium ITCC STT-PLN

4. Menentukan Kebutuhan Arsitektur data

a. Arsitektur Data

Arsitektur data bertujuan mendefinisikan data yang akan dipakai untuk mengembangkan dan membangun arsitektur aplikasi. Berdasarkan langkah yang ada di

EAP, arsitektur data mendefinisikan 2 (dua) hal yaitu Kandidat Entitas Data dan Entitas Set, Atribut dan Relasinya

Kandidat Entitas Data

Kandidat entitas didasarkan pada fungsi bisnis yang ada di organisasi sehingga diperoleh kandidat entitas sebagai berikut:

- Pendaftaran Peserta Sertifikasi (PPS)
- Pemilihan Program Sertifikasi
- Pengelolaan data Trainer
- Penjadwalan training peserta sertifikasi
- Penjadwalan ujian peserta sertifikasi

Kandidat entitas di atas kemudian harus diperinci lebih lanjut, tabel di bawah ini menunjukkan rincian dari kandidat entitas yang diperoleh:

5. Menentukan Arsitektur Aplikasi

Design arsitektur aplikasi yang dibutuhkan oleh Laboratorium *Information Technology Certification Center*, antara lain:

Tabel 4 Kandidat Aplikasi

No	Kandidat Aplikasi	Status
1.	Aplikasi Pendaftaran Peserta Sertifikasi	Belum ada
2.	Aplikasi SDM	Belum ada
3.	Aplikasi Penjadwalan Sertifikasi	Belum ada

Tabel 5 Kandidat Aplikasi berdasarkan entitas dan fungsi bisnis

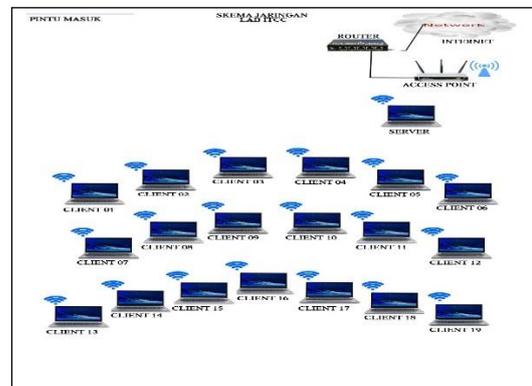
No	Entitas & Fungsi Bisnis	Kandidat Aplikasi
1.	Pendaftaran peserta sertifikasi (PPS)	Aplikasi Pendaftaran Peserta Sertifikasi
2.	Pemilihan program sertifikasi	
3.	Pengelolaan data trainer, pengawas dan petugas/pegawai ITCC	Aplikasi SDM
4.	Penjadwalan training peserta sertifikasi	Aplikasi Penjadwalan Sertifikasi
5.	Penjadwalan ujian peserta sertifikasi	

Pengelompokan di atas berdasarkan pada:

- Aplikasi-aplikasi yang telah teridentifikasi di atas didasarkan dari aktivitas organisasi Laboratorium *Information Technology Certification Center* (ITCC)
- Aplikasi-aplikasi strategis yang dibutuhkan untuk keberhasilan bisnis pada masa mendatang

5. Menentukan Kebutuhan Arsitektur Teknologi

Arsitektur yang didesign pada prinsipnya mengembangkan sistem yang sudah tersedia dimana berfungsi sebagai pusat aplikasi yang digunakan untuk mengelola seluruh fungsi bisnis yang ada, sehingga diharapkan dapat mereduksi biaya, waktu dan sumber daya lainnya. Arsitektur jaringan *Wired WAN*, penambahan *Server* dan kecepatan akses menjadi isu penting agar mempermudah dalam mengakses dan mengelola sistem secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah dalam pencapaian visi dan misi organisasi Laboratorium *Information Technology Certification Center* (ITCC).



Gambar 6. Sekretariat ITCC berbasis Wireless

Minimum kebutuhan Spesifikasi perangkat teknologi

Processor	Intel ® Core™ i3 -4005U CPU 1,70 Ghz
RAM	2,00 GB
System Type	64-bit OS, X64-Bases Processor
Memory	2048 MB
HD	500 GB
VGA Display	1088 MB
Support	LAN, HDMI, USB
OS	Windows 10
Kabel	UTP (Unshielded Twisted Pair)
LAN switching	-
PC Server	Standar Server Support OS Windows 2012

6. Rencana Implementasi

Rencana implementasi merupakan bagian penting dalam EAP, di mana semua rencana aplikasi yang akan dibangun dapat diaplikasikan sesuai dengan waktu, biaya dan sesuai dengan kebutuhan prioritas

DAFTAR PUSTAKA

1. IBM, *Business System Planning (Information System Planning Guide)*, International Business Machines Corporation, 1981.
2. Krisdanto Suhendro, *Perancangan Model Enterprise Architecture dengan Togaf*, Juni 2009
3. Spewak, Steven H., Steven C. Hill, (1992). *Enterprise Architecture Planning : Developing a Blueprint of Data Application and Technology*, John Wiley and Sons, Inc.
4. Porter, Michael E, *Competitive Advantage : Creating and Sustaining Superior Performance for Analyzing Industries and Competitor*, 1985
5. Ward, John and Peppard, Joe., *Strategic Planning for Information System*, John Wiley & Sons, Inc., 2002.